

Ibadah Kaum Muda Malang, 01 Agustus 2009 (Sabtu Sore)

Markus 13:14-17 adalah **NUBUAT TENTANG ANTIKRIS**.

Sebelum Tuhan datang kedua kali, antikris akan datang dan berkuasa 3,5 tahun lamanya di dunia. Pada zaman itu, manusia yang tertinggal harus menyembah antikris untuk bisa tetap hidup.

Markus 13:17, siapa yang masuk aniaya antikris / tertinggal di dunia?

1. Ibu-ibu yang sedang hamil.
2. Ibu-ibu yang menyusukan bayi.

Ad. 1. Ibu-ibu yang sedang hamil.

Artinya:

- a. Positif: gereja Tuhan yang mengandung sesuatu yang baik, tetapi tidak dilakukan / dilaksanakan (**Yakobus 4:17**).
- b. Negatif: memang mengandung dosa dalam hati dan pikiran (**Mazmur 7:15**).

Akibatnya adalah tertinggal di dunia dan masuk aniaya antikris yang dahsyat, sampai dipancung kepalanya.

Jalan keluar supaya tidak dianiaya antikris adalah **gereja Tuhan harus mengandung pribadi Yesus**.

Pengertian rohani mengandung pribadi Yesus:

- a. **Yohanes 1:1,14**, mengandung firman pengajaran yang benar, yaitu mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar.

Kalau kita mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar, firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua, maka kita akan mengalami penyucian.

Matius 5:27-33,37, yang disucikan adalah:

- o Hati dan pikiran, dari dosa kejahatan dan kenajisan.
Hati ini adalah sumbernya dosa, oleh sebab itu harus disucikan.
Markus 7:21-23-->keinginan jahat dan najis dalam hati yang harus disucikan.
- o Pandangan disucikan supaya kita hanya memandang Yesus sebagai Imam Besar di sebelah kanan Allah Bapa.
- o Perbuatan disucikan supaya berkenan kepada Tuhan.
- o Nikah termasuk buah nikah.
Sebagai anak, kita harus taat dengar-dengaran pada orang tua jasmani di rumah (di kost, termasuk guru di sekolah), orang tua rohani, sampai Tuhan. Tidak taat = tidak suci.
- o Mulut tidak boleh ada dusta lagi, 'Ya katakan ya, tidak katakan tidak', sampai tidak lagi salah dalam perkataan (**Yakobus 3:2**).

Kalau kita hidup suci, maka antikris tidak akan bisa.

Yang penting bukan melayani dulu, tetapi makan firman sehingga bisa hidup suci.

- b. **Matius 1:20-21**, mengandung Roh Kudus, hidup dalam urapan Roh Kudus.

Roh Kudus bagaikan nyala api akan mendorong kita untuk setia dan berkobar-kobar, menyala-nyala dalam ibadah pelayanan.

Kalau mengandung firman dan Roh Kudus, maka kita akan menjadi kehidupan yang suci, setia, dan menyala-nyala dalam ibadah pelayanan. Inilah yang dicari oleh Tuhan. Ini adalah pelayan yang bagaikan nyala api Tuhan (**Ibrani 1:7**). Kalau tidak mengutamakan firman, tidak suci, pasti akan menyala-nyala dalam dosa.

Wahyu 1:14, mata Tuhan adalah bagaikan nyala api.

Jadi, pelayan Tuhan yang suci, setia, dan berkobar-kobar = biji mata Tuhan.

Kalau menjadi biji mata Tuhan, jangankan antikris mencengkeram, bahkan sebutir pasir pun tidak diijinkan masuk.

Kalau tidak suci dan tidak setia = menutup mata, yang keluar adalah kotoran mata, yang hanya untuk dibuang.

Mazmur 17:8, kalau sudah menjadi biji mata Tuhan, maka kita akan berada dalam naungan sayap Tuhan, naungan sayap burung nazar. Inilah yang bisa menyingkirkan kita dari antikris.

Kegunaan naungan sayap burung nazar:

1. **Keluaran 19:4**,membawa kita dekat kepada Tuhan, jauh dari perbudakan-perbudakan dosa. Seperti Israel keluar dari Mesir dan dibawa mendekat kepada Tuhan.

Mazmur 62:2, Yesaya 30:15.

Kalau dekat dengan Tuhan, maka kita akan menjadi diam dan tenang.

Diam berarti memeriksa diri, kalau ditemui dosa harus diakui, harus bertobat.

Tenang = menguasai diri, jangan berharap orang lain, tetapi tetap percaya dan berharap Tuhan.

Markus 4:37,39,kalau diam dan tenang, itu akan menarik hadirat TuhanSang Pencipta untuk menenangkan dan meneduhkan angin ribut dan gelombang, untuk menyelesaikan segala masalah kita dan membahagiakan kita.

2. **Wahyu 12:14**,menyingkirkan kita ke padang belantara, jauh dari antikris, untuk dipelihara langsung oleh Tuhan selama 3.5 tahun.
3. **Yesaya 40:29-31**,memberikan kekuatan baru,supaya tidak kecewa, tidak putus asa, tidak tersandung dosa, tidak letih lesu dan berbeban berat, tetapi tetap melayani Tuhan menanti kedatangan Tuhan kedua kali.ĀĀ

Tuhan memberkati.